

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap minat belajar PAI pada Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari Uji t dimana didapat T hitung sebesar 4.202 dengan signifikansi sebesar 0.000. karena T hitung lebih besar dari T tabel ( $4.202 > 1.672$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ).
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat belajar PAI pada Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari Uji t didapat T hitung sebesar 2.067 dengan signifikansi t sebesar 0.043. karena T hitung lebih besar dari T tabel ( $2.067 > 1.672$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0.043 < 0.05$ ).
3. Secara simultan motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar PAI pada Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri. Pengaruh motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar PAI pada Kelas XI SMA Negeri 7 Kota Kediri sebesar 38,4% . Keputusan tersebut dapat dilihat dari nilai F hitung sebesar 17.797 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. karena F hitung lebih besar dari F tabel ( $17.797 > 3.16$ ) atau nilai signifikansi lebih kecil dari 5% ( $0.000 < 0.05$ ). Dan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,384.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Motivasi untuk belajar telah terbukti berpengaruh pada minat belajar siswa. Oleh karena itu, guru dapat memusatkan perhatian pada strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Salah satu pendekatan yang efektif adalah menggunakan metode pembelajaran yang menarik, relevan, dan mampu menginspirasi minat siswa terhadap PAI. Guru juga dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di kelas dengan menciptakan suasana terbuka untuk diskusi dan memberikan dorongan positif kepada siswa. Selain itu, melibatkan orang tua dalam mendukung motivasi belajar siswa di rumah juga sangat penting. Guru dapat berkomunikasi secara teratur dengan orang tua mengenai kemajuan belajar siswa dan memberikan informasi tentang bagaimana orang tua dapat membantu mendorong minat belajar PAI di lingkungan rumah. Kolaborasi antara guru dan orang tua akan memperkuat motivasi belajar siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap Pendidikan Agama Islam.

### **2. Bagi Orang Tua**

Lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan pada minat belajar. Oleh karena itu, peran orang tua sangatlah penting dalam memotivasi minat belajar anak terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI). Cara terbaik untuk melakukannya adalah dengan memberikan dukungan positif, memberikan contoh yang baik, dan aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan di rumah. di lingkungan rumah, sebaiknya diciptakan suasana yang mempromosikan nilai-nilai agama Islam. Misalnya, melakukan kegiatan

membaca Al-Qur'an bersama, berdiskusi tentang ajaran Islam, dan mendorong partisipasi dalam kegiatan keagamaan lainnya. Melalui interaksi ini, orang tua dapat memberikan teladan yang kuat dan memperkuat minat belajar anak terhadap PAI. Selain itu, berkomunikasi secara teratur dengan guru anak untuk memahami perkembangan belajar anak dan mendukung upaya sekolah dalam meningkatkan minat belajar PAI. Kolaborasi antara orang tua dan sekolah sangatlah berharga dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi anak untuk mengeksplorasi Pendidikan Agama Islam dengan lebih baik.

### **3. Bagi Peneliti Lain**

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa di Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain variabel motivasi dan lingkungan keluarga, ada beberapa faktor lain yang mungkin relevan untuk dipertimbangkan.